

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

1. Pembelajaran daring mahasiswa PGMI di Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari dilaksanakan dalam pembelajaran daring secara sinkronus dan pembelajaran daring secara asinkronus sehingga ada proses pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka melalui media pembelajaran *online* yaitu seperti *Zoom*, *Google Meet* dan *Whatsapp Group* sedangkan secara asinkronus yaitu membuat mahasiswa belajar secara mandiri dengan bahan ajar yang sudah dikirim oleh tutor, media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran daring secara asinkronus yaitu : *Google Classroom*, *Group Whatsapp*, *Google Form*, *Youtube* dan *Telegram*. Pembelajaran di UPB sudah berjalan dengan lancar dengan adanya inovasi dan kreatifitas yang mendukung pada proses pembelajaran. Mahasiswa juga mudah dalam mengulang kembali pembelajaran yang disampaikan karena materi pembelajaran berbentuk file atau juga bisa mengulang materi secara mandiri.
2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB yaitu jaringan internet yang kurang stabil, pembelian kuota yang boros, kurangnya interaksi secara langsung antara mahasiswa dengan tutor atau mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, kurang maksimal penyampaian materi dari tutor sehingga pemahaman yang mahasiswa dapatkan juga kurang maksimal, kurang fokus mahasiswa terhadap pembelajaran yang dikarenakan

oleh situasi dan kondisi tempat mereka belajar dan aktivitas lain yang ada disekitar mereka, serta tidak mengenal teman secara personal dan langsung.

3. Respon Mahasiswa terhadap pembelajaran daring di UPB yaitu perlunya untuk menambah variasi media dalam pembelajaran daring, menggunakan aplikasi yang hemat seperti grup *Whatsapp*, dan komunikasi yang baik antara tutor dan mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa agar terjalin proses pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

## **B. Saran**

Untuk menjadi bahan masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran daring di UPB, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. UPB
  - a) Dalam pembelajaran daring hendaknya UPB lebih memperhatikan aplikasi yang tepat dan hemat dalam pembelajaran daring sehingga mahasiswa bisa mengakses nya dengan mudah.
  - b) Pembelajaran yang dilakukan secara daring hendaknya juga harus digunakan secara maksimal dan tutor diharapkan bisa kreatif agar mahasiswa lebih semangat dalam pembelajaran.
  - c) Penyampaian materi pembelajaran harus lebih aktif dan inovatif agar mahasiswa tidak merasa bosan dan merasa terisolasi karena pembelajaran jarak jauh atau daring.

## 2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan bisa menjadi bahan bacaan serta mengetahui lebih dalam tentang model pembelajaran daring.